



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**TINGKAT AKSESIBILITAS HALTE BRT
DI KECAMATAN BANYUMANIK**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

ANNISA BAYANTI NUSANTARA

21040113140132

**FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**


**SEMARANG
MARET 2019**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir yang berjudul “**Tingkat Aksesibilitas Halte BRT di Kecamatan Banyumanik**” ini adalah hasil karya saya dengan dibimbing oleh **Dr. Jawoto Sih Setyono, S.T., M.T.** dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

NAMA : Annisa Bayanti Nusantara

NIM : 21040113140132

Tanda Tangan : 

Tanggal : 27 Maret 2019

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Annisa Bayanti Nusantara
NIM : 21040113140132
Departemen : Perencanaan Wilayah dan Kota
Judul Tugas Akhir : Tingkat Aksesibilitas Halte BRT di Kecamatan Banyumanik

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar **Sarjana** pada Program Studi S1 Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

Pembimbing : Dr. Jawoto Sih Setyono, S.T., M.D.P.

(.....)

Penguji I : Dr. Ars. Anita Ratnasari Rakhmatulloh, S.T., M.T.

(.....)

Penguji II : Dr. Fadjar Hari Mardiansjah, S.T., M.T., M.D.P.

(.....)

Semarang, 27 Maret 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1
Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota

(.....)

Ir. Agung Sugiri, MPSt.

NIP. 196204031993031003

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Bayanti Nusantara
NIM : 21040113140132
Departemen : Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

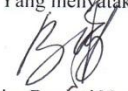
“Tingkat Aksesibilitas Halte BRT di Kecamatan Banyumanik”

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang
Pada Tanggal : 27 Maret 2019

Yang menyatakan


(Annisa Bayanti Nusantara)

ABSTRAK

Transportasi merupakan salah satu aspek dari perkotaan yang memiliki peran penting dalam perkembangan sebuah kota karena kebutuhan transportasi akan terus meningkat seiring berjalannya waktu dan berkembangnya suatu wilayah. Kecamatan Banyumanik merupakan salah satu kecamatan di Kota Semarang yang memiliki jumlah penduduk terbanyak keempat yaitu 133.489 jiwa dan didominasi oleh penduduk berusia produktif. Kecamatan Banyumanik juga merupakan kawasan pusat pertumbuhan baru yang cenderung berkembang ke arah pinggiran kota. Kedua hal tersebut mengakibatkan tingkat kebutuhan akan transportasi di Kecamatan Banyumanik tinggi sebab masyarakat Kecamatan Banyumanik akan melakukan banyak aktivitas sedangkan pusat kegiatan banyak berada di pusat kota. Oleh karena itu Pemerintah Kota Semarang menyediakan Trans Semarang sebagai layanan transportasi publik berjenis BRT sehingga Kota Semarang dapat memenuhi tingginya kebutuhan penduduk akan transportasi seperti yang terjadi di Kecamatan Banyumanik. Di Kecamatan Banyumanik tersedia layanan BRT yang terdiri dari dua koridor yaitu Koridor II sejak tahun 2012 dan Koridor VI sejak tahun 2017.

Ketersediaan BRT di Kecamatan Banyumanik selama kurang lebih lima tahun sepertinya masih kurang diminati masyarakat. Hal ini terlihat dari beberapa hal seperti jumlah kendaraan pribadi yang lebih banyak sekitar 97,43% dibandingkan kendaraan umum sekitar 2,55% terutama sepeda motor, bahkan terus meningkat setiap tahunnya. Selain itu sedikitnya minat masyarakat untuk menggunakan BRT juga terlihat dari jumlah pengguna yang sedikit berdasarkan angka load factor rata-rata sebesar 45,72%, di mana angka tersebut masih berada di bawah standar World Bank yaitu 70% dan jauh dari kata sempurna karena tidak 100%. Saat aktivitas yang dilakukan penduduk tinggi dan memerlukan moda transportasi yang baik tetapi layanan transportasi publik tidak dapat mengakomodir, maka penduduk akan berpaling pada pilihan lainnya seperti layanan transportasi informal (ojek) dan/atau menggunakan kendaraan pribadi.

Layanan transportasi publik seperti BRT seharusnya memberikan pelayanan yang baik bagi pengguna. Utamanya pada akses dari transportasi publik tersebut mengingat BRT merupakan sistem transportasi publik dengan sistem tertutup yaitu naik dan turun penumpang hanya di tempat tertentu yang disebut dengan halte. Hal ini menunjukkan bahwa aksesibilitas dari halte BRT juga merupakan hal yang penting untuk diperhatikan bukan hanya aksesibilitas dari moda transportasinya saja. Sesuai yang dikatakan oleh Cheng dan Chen (2015) bahwa aksesibilitas merupakan atribut pelayanan yang paling penting karena menurut Sung et al. (2014) aksesibilitas dari sebuah halte BRT berperan penting untuk meningkatkan jumlah pengguna. Jika aksesibilitas halte BRT buruk maka akan sulit untuk dijangkau atau didapatkan oleh masyarakat sehingga memiliki sedikit peluang untuk mendapatkan banyak pengguna. Aksesibilitas yang buruk juga akan menghambat aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Banyumanik yang sebagian besarnya merupakan penduduk berusia produktif dengan banyak aktivitas sehingga produktivitas juga sangat mungkin terhambat.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis aksesibilitas halte BRT sehingga dapat diketahui tingkat aksesibilitas halte BRT berdasarkan faktor pembentuk aksesibilitas terhadap halte BRT menurut penduduk berusia produktif di Kecamatan Banyumanik. Jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ialah metode kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalisis kondisi faktor pembentuk aksesibilitas halte BRT. Tingkat aksesibilitas halte BRT berdasarkan masyarakat berusia produktif di Kecamatan Banyumanik masuk dalam Tingkat VI dengan skor 92,14. Kondisi ini dapat dikatakan merupakan kondisi di mana aksesibilitas tidak pada kondisi terburuk tetapi juga tidak dapat dikatakan baik. Sedangkan jika dilihat per kelurahan tingkat aksesibilitas terbagi ke dalam tiga kelas yaitu Tingkat V, Tingkat VI, dan Tingkat VII. Sehubungan dengan nilai yang dihasilkan berdasarkan gabungan skor dari faktor yang ada, maka terdapat faktor dengan skor rendah yang sangat mungkin menyebabkan nilai tingkat aksesibilitas Kecamatan Banyumanik menjadi tidak sempurna. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya Pemerintah Kota Semarang, sebagai dasar dan/atau masukan untuk melakukan perbaikan baik dalam bentuk kajian aksesibilitas lebih lanjut maupun dalam penyusunan perencanaan sistem BRT selanjutnya.

Kata kunci: BRT, Aksesibilitas, Persepsi Masyarakat

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penyusunan skripsi dengan judul **“Tingkat Aksesibilitas Halte BRT di Kecamatan Banyumanik”** dapat diselesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro. Penulis menyadari bahwa selama pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi hingga skripsi ini dapat terselesaikan, yaitu terutama kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Hadi Wahyono, M.A. selaku Ketua Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.
2. Bapak Ir. Agung Sugiri, M.P.St. selaku Ketua Program Studi (S1) Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.
3. Bapak Dr. Jawoto Sih Setyono, S.T., M.D.P. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan kepada penulis khususnya di dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Ars. Anita Ratnasari Rakhmatulloh, S.T., M.T. dan Bapak Dr. Fadjar Hari Mardiansjah, S.T., M.T., M.D.P. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis untuk menyempurnakan penyusunan skripsi ini.
5. Papah dan Mamah tercinta, Dek Hafiz dan Dek Dipo tersayang, Aki dan Nenek Limbangan, Eyangkung dan Eyangti Semarang serta keluarga besar yang tidak dapat dituliskan satu per satu, terima kasih atas seluruh doa, kasih sayang, dan dukungan baik moril maupun materil yang selalu diberikan terus menerus setiap waktu tanpa henti kepada penulis hingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Suami tercinta, Mas Fauzun, terima kasih sudah selalu ada dan siap membantu setiap dibutuhkan saat masa perkuliahan sampai proses penyusunan skripsi.
7. Seluruh Dosen dan Staff Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala ilmu, arahan, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan maupun saat proses penyusunan skripsi.
8. Sahabat-sahabat yang selalu ada dan siap sedia membantu dalam berbagai hal selama proses penyusunan skripsi Muhammad Hafidz Satria dan Nurul Almira.
9. Teman seperbimbingan Aida, Andri, dan Renda yang sudah membantu dan memberikan masukan serta semangat selama proses penyusunan skripsi meskipun tidak lulus bersamaan.
10. Sahabat terbaik Gita Maharani, Reksa Istiana, Putri Andriansari Indra, Ayu Setya Kemalasari, Diandar Rachmah Maulidahati, Guntur Pamungkas yang mengisi hari-hari penulis semasa kuliah.
11. Sahabat SMAN 19 Bandung yang memberikan dukungan dan semangat dalam proses penyusunan skripsi Fitri Syilvia Nuraeni, Afni Nur Aprianti, Resti Sucilestari, Deska Dini Badzlina, Widya Chanticha, dan Ghina Sofy Andini.
12. Semua teman-teman Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro angkatan 2013 yang telah memberikan semangat, dukungan, dan motivasi kepada penulis baik di dalam kuliah maupun di dalam penyusunan skripsi ini.

13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan dan dituliskan oleh penulis satu-persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

Sebagai rasa terimakasih, penulis hanya dapat berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan seluruh pihak yang telah berjasa kepada penulis baik selama penulis menempuh pendidikan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat beberapa kekurangan serta kelemahan. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya serta berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, terutama bagi kepentingan pengembangan ilmu perencanaan wilayah dan kota di Indonesia.

Semarang, Maret 2019



Annisa Bayahiti Nuşantara

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	7
1.3.1 Tujuan.....	7
1.3.2 Sasaran.....	7
1.4 Ruang Lingkup	7
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah	7
1.4.2 Ruang Lingkup Materi.....	9
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.6 Kerangka Pikir	10
1.7 Metode Penelitian	13
1.7.1 Objek, Populasi, dan Sampel Penelitian.....	13
1.7.2 Data Penelitian	15
1.7.3 Analisis Data.....	19
1.8 Sistematika Penulisan.....	23

BAB II KAJIAN LITERATUR	25
2.1 Transportasi.....	25
2.2 Transportasi Publik	26
2.2.1 Tingkat Pelayanan	28
2.2.2 Atribut Pelayanan	29
2.3 Karakteristik Pengguna.....	32
2.4 Bus Rapid Transit (BRT).....	34
2.4.1 Karakteristik <i>Bus Rapid Transit</i> (BRT)	35
2.4.2 Sarana dan Prasarana <i>Bus Rapid Transit</i> (BRT).....	35
2.5 Persepsi.....	37
2.6 Kerangka Teori.....	38
BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI, JENIS AKTIVITAS, DAN MODA TRANSPORTASI.....	41
3.1 Gambaran Umum Wilayah Makro: Kota Semarang.....	40
3.1.1 Fisik	40
3.1.2 Nonfisik.....	45
3.2 Gambaran Umum Wilayah Mikro: Kecamatan Banyumanik	48
3.2.1 Letak Geografis dan Tata Guna Lahan	48
3.2.2 Kependudukan dan Ketenagakerjaan.....	51
3.3 Jenis Aktivitas	54
3.4 Moda Transportasi	55
BAB IV TINGKAT AKSESIBILITAS HALTE BRT DI KECAMATAN BANYUMANIK...59	
4.1 Karakteristik Pengguna dan Bukan Pengguna	59
4.1.1 Usia dan Jenis Kelamin	59
4.1.2 Tingkat Pendidikan, Jenis Pekerjaan, dan Tingkat Pendapatan.....	61
4.1.3 Kepemilikan Kendaraan, Status Penggunaan BRT, dan Frekuensi Penggunaan BRT	66
4.2 Skoring Aksesibilitas Halte BRT.....	70
4.2.1 Kelurahan Sumurboto	71
4.2.2 Kelurahan Ngesrep.....	74
4.2.3 Kelurahan Srandol Wetan	77
4.2.4 Kelurahan Srandol Kulon.....	79

4.2.5 Kelurahan Banyumanik.....	82
4.2.6 Kelurahan Pudukpayung	85
4.2.7 Kelurahan Tinjomoyo	88
4.3 Tingkat Aksesibilitas Halte BRT di Kecamatan Banyumanik	90
BAB V PENUTUP.....	101
5.1 Kesimpulan	101
5.2 Rekomendasi	105
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN 110	

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Rata-rata Jumlah Penumpang Trans Semarang Tahun 2011 – 2017.....	3
Tabel I.2	Sampel Penelitian.....	15
Tabel I.3	Desain Penelitian	17
Tabel I.4	Data Kondisi Demografi dan Sosial Ekonomi	19
Tabel I.5	Data Faktor Pembentuk Aksesibilitas Halte BRT	21
Tabel I.6	Kriteria Penilaian Faktor Pembentuk Aksesibilitas Halte BRT.....	22
Tabel I.7	Kriteria Penilaian Tingkat Aksesibilitas Halte BRT.....	23
Tabel II.1	Macam-macam Atribut Pelayanan.....	30
Tabel II.2	Indikator Aksesibilitas	32
Tabel II.3	Karakteristik Demografi dan Sosial Ekonomi.....	34
Tabel III.1	Data Umum Koridor BRT Kota Semarang Tahun 2017	44
Tabel III.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Lapangan Pekerjaan Kota Semarang Tahun 2016...47	
Tabel III.3	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Semarang Tahun 2016	48
Tabel III.4	Industri Pengolahan di Kecamatan Banyumanik Tahun 2016	55
Tabel III.5	Jumlah Sarana Angkutan di Kecamatan Banyumanik Tahun 2016	56
Tabel IV.1	Kriteria Penilaian Faktor Pembentuk Aksesibilitas Halte BRT	70
Tabel IV.2	Koding Faktor Pembentuk Aksesibilitas Terhadap Halte BRT.....	71
Tabel IV.3	Kondisi Faktor Pembentuk Aksesibilitas Halte BRT Kelurahan Sumurboto	74
Tabel IV.4	Kondisi Faktor Pembentuk Aksesibilitas Halte BRT Kelurahan Ngesrep	76
Tabel IV.5	Kondisi Faktor Pembentuk Aksesibilitas Halte BRT Kelurahan Sron dol Wetan.....	79
Tabel IV.6	Kondisi Faktor Pembentuk Aksesibilitas Halte BRT Kelurahan Sron dol Kulon	82
Tabel IV.7	Kondisi Faktor Pembentuk Aksesibilitas Halte BRT Kelurahan Sron dol Kulon	85
Tabel IV.8	Kondisi Faktor Pembentuk Aksesibilitas Halte BRT Kelurahan Pudukpayung	87
Tabel IV.9	Kondisi Faktor Pembentuk Aksesibilitas Halte BRT Kelurahan Tinjomoyo	90
Tabel IV.10	Kriteria Tingkat Aksesibilitas Halte BRT.....	91

Tabel IV.11	Tingkat Aksesibilitas Halte BRT di Kecamatan Banyumanik	92
Tabel IV.12	Skoring Tingkat Aksesibilitas Halte BRT di Kecamatan Banyumanik.....	95
Tabel IV.13	Kondisi Faktor Pembentuk Aksesibilitas Halte BRT Kecamatan Banyumanik.....	97

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Administrasi Kecamatan Banyumanik	8
Gambar 1.2	Kerangka Pikir	12
Gambar 1.3	Kerangka Analisis Penelitian	20
Gambar 2.1	Proses Pemilihan Moda di Indonesia	33
Gambar 2.2	Kerangka Teori Penelitian	39
Gambar 3.1	Peta Administrasi Kota Semarang	42
Gambar 3.2	Tata Guna Lahan Kota Semarang Tahun 2016	43
Gambar 3.3	Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kota Semarang Tahun 2016	45
Gambar 3.4	Piramida Penduduk Kota Semarang Tahun 2016	46
Gambar 3.5	Peta Administrasi Kecamatan Banyumanik	49
Gambar 3.6	Penggunaan Areal Tanah Kecamatan Banyumanik Tahun 2016	50
Gambar 3.7	Peta Tata Guna Lahan Kecamatan Banyumanik	51
Gambar 3.8	Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Banyumanik Tahun 2016	52
Gambar 3.9	Piramida Penduduk Kecamatan Banyumanik Tahun 2016	53
Gambar 3.10	Jumlah Penduduk Berdasarkan Lapangan Pekerjaan Kecamatan Banyumanik Tahun 2016	53
Gambar 3.11	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Kecamatan Banyumanik Tahun 2016	54
Gambar 3.12	Peta Titik Halte BRT di Kecamatan Banyumanik	57
Gambar 3.13	Peta Jangkauan Halte BRT di Kecamatan Banyumanik	58
Gambar 4.1	Kelompok Usia Pengguna dan Bukan Pengguna	60
Gambar 4.2	Jenis Kelamin Pengguna dan Bukan Pengguna	61
Gambar 4.3	Tingkat Pendidikan Pengguna dan Bukan Pengguna	62
Gambar 4.4	Jenis Pekerjaan Pengguna dan Bukan Pengguna	63
Gambar 4.5	Tingkat Pendapatan Pengguna dan Bukan Pengguna	64

Gambar 4.6	Kepemilikan Kendaraan Pengguna dan Bukan Pengguna.....	67
Gambar 4.7	Status Penggunaan BRT Pengguna dan Bukan Pengguna.....	68
Gambar 4.8	Frekuensi Penggunaan BRT Pengguna dan Bukan Pengguna	69
Gambar 4.9	Skoring Faktor Pembentuk Aksesibilitas Halte BRT Kelurahan Sumurboto	73
Gambar 4.10	Skoring Faktor Pembentuk Aksesibilitas Halte BRT Kelurahan Ngesrep	75
Gambar 4.11	Skoring Faktor Pembentuk Aksesibilitas Halte BRT Kelurahan Srandol Wetan.....	78
Gambar 4.12	Skoring Faktor Pembentuk Aksesibilitas Halte BRT Kelurahan Srandol Kulon.....	81
Gambar 4.13	Skoring Faktor Pembentuk Aksesibilitas Halte BRT Kelurahan Banyumanik	84
Gambar 4.14	Skoring Faktor Pembentuk Aksesibilitas Halte BRT Kelurahan Pudukpayung.....	86
Gambar 4.15	Skoring Faktor Pembentuk Aksesibilitas Halte BRT Kelurahan Tinjomoyo	89
Gambar 4.16	Peta Tingkat Aksesibilitas Halte BRT di Kecamatan Banyumanik	93
Gambar 4.17	Skoring Faktor Pembentuk Aksesibilitas Halte BRT Kecamatan Banyumanik.....	98

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI